

**IMPLEMENTASI E-MODULE BERBASIS PROJECT BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI BUDAYA LOKAL PESERTA
DIDIK KELAS IV SD**

Niniss Margareth^{1*}, Erni Suharini², Eko Handoyo³

¹Program Studi Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri
Semarang

²Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sekolah Pascasarjana, Universitas
Negeri Semarang

³Program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Negeri Semarang

1margarethninis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to implement and determine the effectiveness of Project Based Learning (PjBL)-based e-modules in improving fourth-grade students' understanding of local culture at SDN Cangkuang Elementary School. The study used a mixed methods approach with a concurrent embedded model, which combines quantitative and qualitative data simultaneously. There were 12 students participating in the study. Data collection techniques were carried out through pretest-posttest tests and observations. The research instruments consisted of pretest and posttest sheets for material comprehension and observation sheets for learning activities. Quantitative data analysis was performed using descriptive statistics using SPSS and N-Gain calculations, while qualitative data was analyzed using descriptive narrative analysis. The results showed that the average N-Gain value was 0.56 or 56.25%, which was in the moderate improvement category. In addition, the observation results showed that students were more active, enthusiastic, and involved in project-based learning activities. Thus, it can be concluded that the Project Based Learning-based e-module is effective in improving elementary school students' understanding of local culture.

Keywords: E-Modul, Project-Based Learning, Local Culture

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengetahui efektivitas e-module berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan pemahaman materi budaya lokal pada peserta didik kelas IV SDN Cangkuang. Penelitian menggunakan metode mixed methods dengan model concurrent embedded, yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Subjek penelitian berjumlah 12 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest-posttest dan observasi. Instrumen penelitian berupa lembar pretest dan posttest pemahaman materi serta lembar observasi aktivitas pembelajaran.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS dan perhitungan N-Gain, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,56 atau 56,25% yang berada pada kategori peningkatan sedang. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa e-module berbasis Project Based Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman materi budaya lokal pada peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: E-Modul, Project Based Learning, Budaya Lokal

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar bertujuan membentuk peserta didik agar mampu memahami lingkungan sosial, budaya, dan kehidupan masyarakat di sekitarnya (Septiana, 2023). Salah satu materi penting dalam IPS kelas IV adalah budaya lokal, yang memuat nilai-nilai kearifan lokal, tradisi, dan warisan budaya daerah setempat (Putri Wulandari^{1*}, Ali Armadi², Agus Wahdian³ 1,2, 2024). Pemahaman yang baik terhadap budaya lokal menjadi dasar dalam membangun identitas, karakter, serta sikap menghargai keberagaman. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar yang belum memahami materi budaya lokal secara optimal karena penyampaian materi masih bersifat satu arah dan kurang melibatkan

aktivitas belajar yang bermakna (Masitah et al., 2024).

Kondisi serupa terjadi di SDN Cangkung, khususnya pada peserta didik kelas IV. Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran IPS masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga siswa kurang aktif dan belum mendapatkan pengalaman belajar langsung terkait budaya setempat. Media pembelajaran digital seperti e-module belum dimanfaatkan secara optimal, padahal media tersebut berpotensi membuat pembelajaran lebih interaktif dan membantu siswa belajar secara mandiri (Nursabila, 2025). Akibatnya, pemahaman siswa terhadap budaya lokal masih rendah dan pembelajaran menjadi kurang menarik.

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menawarkan alternatif yang relevan untuk

meningkatkan pemahaman siswa karena menekankan kegiatan proyek, investigasi, dan pembuatan produk yang kontekstual. Melalui PjBL, siswa dapat mengamati budaya lokal di lingkungannya, mengumpulkan informasi, berdiskusi, hingga menghasilkan karya yang mencerminkan pemahaman mereka (Fazriani et al., 2024). Jika PjBL diintegrasikan ke dalam e-module, siswa tidak hanya memperoleh materi secara digital tetapi juga mendapatkan panduan langkah-langkah proyek yang terstruktur. Hal ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran IPS lebih bermakna (Zahira et al., 2025).

Meskipun sudah ada penelitian yang mengembangkan media digital di sekolah dasar, masih terdapat kesenjangan (research gap) dalam pengembangan media pembelajaran IPS khususnya pada materi budaya lokal (Rahma Puteri et al., 2025). Penelitian sebelumnya umumnya hanya mengembangkan e-modul biasa tanpa mengintegrasikan model PjBL secara penuh. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengimplementasikan e-modul berbasis Project Based Learning

pada materi budaya lokal untuk siswa kelas IV, terutama yang dilakukan dalam konteks sekolah dasar seperti SDN Cangkuang. Penelitian terdahulu juga jarang menggunakan metode mix method, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai peningkatan pemahaman siswa maupun pengalaman belajar mereka secara kualitatif (Ghaida et al., n.d.).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menghadirkan inovasi media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik materi budaya lokal dan kebutuhan siswa di SDN Cangkuang. Implementasi e-module berbasis Project Based Learning diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan metode mix method dengan melibatkan 12 peserta didik kelas IV SDN Cangkuang, sehingga mampu memberikan hasil yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan e-module dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan menguji

efektivitas e-module berbasis Project Based Learning dalam meningkatkan pemahaman materi budaya lokal. Penelitian ini juga dibatasi pada penggunaan e-module IPS materi budaya lokal yang diterapkan pada peserta didik kelas IV SDN Cangkuang dengan jumlah 12 siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode mixed methods dengan model concurrent embedded, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara bersamaan (Kajamaa, 2020). Metode ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan mengetahui peningkatan pemahaman materi peserta didik secara angka, tetapi juga ingin memahami proses pembelajaran dan pengalaman belajar siswa selama menggunakan e-module berbasis Project Based Learning. Dengan metode ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cangkuang dengan melibatkan 12 peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan

penelitian karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi budaya lokal.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman materi siswa melalui pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran menggunakan e-module berbasis Project Based Learning. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung.

Instrumen yang digunakan berupa lembar pretest pemahaman materi, lembar posttest pemahaman materi, dan lembar observasi proses siswa dalam menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberikan contoh budaya lokal.

Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi siswa, data dihitung menggunakan rumus N-Gain (Kajamaa, 2020).

Sementara itu, data hasil observasi dianalisis secara deskriptif naratif untuk menggambarkan aktivitas siswa, keterlibatan mereka dalam kegiatan proyek, serta proses pembelajaran selama penggunaan e-module berbasis Project Based Learning.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi budaya lokal melalui implementasi e-module berbasis Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas IV SDN Cangkuang yang berjumlah 12 orang. Data diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan perhitungan N-Gain.

Tabel 1 output statistic descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	12	.31	.80	.5626	.15071
Ngain_persen	12	31.43	80.39	56.2564	15.07057
Valid N (listwise)	12				

Gambar 1 e-modul berbasis project based learning



Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, diperoleh nilai N-Gain skor dengan nilai minimum sebesar 0,31 dan maksimum 0,80, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5626 dan standar deviasi sebesar 0,15071. Nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa berada pada kategori sedang.

Sementara itu, N-Gain dalam bentuk persentase menunjukkan nilai minimum sebesar 31,43% dan maksimum 80,39%, dengan nilai rata-rata 56,25% dan standar deviasi 15,07%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan e-module berbasis PjBL.

Secara umum, data kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan e-module berbasis Project Based Learning mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi budaya lokal dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut (Serani & Hairida, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi e-module berbasis Project Based Learning memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi budaya lokal pada peserta didik. Peningkatan nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya membuat siswa lebih memahami materi, tetapi juga lebih terlibat dalam proses belajar.

Selama proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif dalam mengamati, mendiskusikan, dan mengeksplorasi budaya lokal di lingkungan sekitar mereka. Kegiatan proyek yang terdapat dalam e-module mendorong siswa untuk bekerja sama, mencari informasi, dan menyampaikan hasil pengamatan mereka secara lisan maupun tertulis. Hal ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih bermakna karena mereka tidak

hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengalami langsung proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Ketika siswa diminta mengidentifikasi contoh budaya lokal di lingkungan mereka, seperti tradisi daerah, makanan khas, dan kebiasaan masyarakat, mereka menjadi lebih mudah memahami konsep budaya lokal secara konkret.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna ketika siswa terlibat langsung dalam proses membangun pengetahuannya sendiri. Integrasi e-module dengan model PjBL juga membantu meningkatkan motivasi siswa karena tampilan materi yang interaktif dan langkah-langkah proyek yang jelas (Afriana, 2015).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan e-module berbasis Project Based Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman materi budaya lokal pada siswa kelas IV SDN Cangkuang, baik dari sisi peningkatan skor tes maupun

keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi e-module berbasis Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi budaya lokal pada siswa kelas IV SDN Cangkung. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan N-Gain yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,56 atau 56,25% yang berada pada kategori peningkatan sedang.

Penggunaan e-module membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Melalui kegiatan proyek, siswa mampu mengamati, mengidentifikasi, dan menjelaskan contoh budaya lokal di lingkungan sekitar mereka dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga terlihat lebih antusias dan terlibat dalam diskusi kelompok serta presentasi hasil kerja.

Dengan demikian, e-module berbasis Project Based Learning dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi

budaya lokal dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Afiana, J. (2015). PROJECT BASED LEARNING (PjBL) Makalah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 4–17.
- Fazriani, H. N., Juliani, E. P., Kurniawati, P., Sa'diyah, H., Su'adah, M., Fikri, M. A., & Ratnasari, Y. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Zat di Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(5), 650–657. <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i5.4231>
- Ghaida, S., Afira, S., Abdurahman, A., Binasdevi, M., Sunan, U. I. N., Yogyakarta, K., Miftal, S., Subang, H., Syekh, I., & Cirebon, N. (n.d.). IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI KELAS TINGGI MI / SD. 7(1), 1–9.
- Kajamaa, A. (2020). *How to ... do mixed- - methods research*. 267–271. <https://doi.org/10.1111/tct.13145>
- Masitah, W., Rahayu, R. H., & Sitepu, M. S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Kelas IV Sd Negeri 004 Bukit Damar. 926–935.

- Nursabila, R. Z. (2025). *Efektivitas Media Digital terhadap Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa*. 2(5), 409–417.
- Putri Wulandari^{1*}, Ali Armadi², Agus Wahdian³ 1,2, 3PGSD. (2024). *ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (IKM) DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA FASE B KELAS IV SDN GEDUGAN II Putri*. 09.
- Rahma Puteri, A., Nur Nasution, W., & Irwan Padli Nasution, M. (2025). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan: Konsep, Perkembangan, dan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia:Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1760>
- Septiana, A. N. I. M. A. W. (2023). Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43–54. [file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB \(2\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/3479-7788-1-PB%20(2).pdf)
- Serani, G., & Hairida, H. (2024). Implementasi Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka: Kesulitan Dan Tantangan Guru Di Sekolah Dasar Kota Sintang. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(1), 79–90. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3386>
- Zahira, Y. M., Aulia, E. V., & Mahdiannur, M. A. (2025). *Peninjauan Literatur Sistematis: Pemakaian Media Pembelajaran Digital dalam Mata Pembelajaran IPA di Tingkat Sekolah Dasar digital*, terutama karena kebutuhannya akan unsur visual

yang melimpah , adalah pendidikan. September.

Mohon untuk Disebarkan
PENDAS : JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS PASUNDAN

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks *Google scholar*, *DOAJ (Directory of Open Access Journal)* dan *SINTA* . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Pendas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533)
3. Feby Inggriyani, M.Pd. (082298630689)